

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode pendekatan kuantitatif adalah yang dipergunakan oleh peneliti, yang berfokus pada pengukuran pengaruh atau hubungan antar variabel. Data dikumpulkan untuk mendukung interaksi antar variabel, dan alat analisis yang tepat kemudian digunakan untuk memeriksa data ini. (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Penelitian akan dilakukan pengujian pada teori yang telah ada, dan menggunakan data empiris yang tersedia untuk perusahaan dalam subsektor otomotif mobil yang tercatat pada BEI. Kemudian, penelitian akan menganalisis hubungan antara rasio keuangan yang meliputi Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai pemoderasi menggunakan metode statistik dan analisis data kuantitatif. Penelitian empiris yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi seberapa kecil atau besarnya pengaruh dari rasio keuangan tertentu pada nilai perusahaan di sektor otomotif mobil.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai moderasi. Yang akan dijadikan sebagai acuan pada penelitian yaitu perusahaan-perusahaan subsektor otomotif mobil yang bergerak dalam produksi, distribusi, atau penjualan mobil dan komponen otomotif di Indonesia. Ini termasuk produsen mobil, pabrik suku cadang, distributor mobil, dan perusahaan terkait lainnya. Dan perusahaan Subsektor Otomotif yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada Perusahaan subsektor otomotif mobil yang tercatat pada BEI tahun 2014 – 2023. Pengambilan sampel purposif melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, seperti kondisi atau persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Perusahaan pada subsektor otomotif mobil yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2023
- b. Perusahaan subsektor otomotif mobil yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara turut-menurut tahun 2014 – 2023

3.3.2 Sampel

Perusahaan subsektor otomotif mobil yang tercatat di BEI tahun 2014-2023 yang berdasarkan kriteria yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu adalah sampe yang digunakan, yaitu sebagai berikut

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor otomotif mobil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2023.	17
2.	Perusahaan subsektor otomotif mobil yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2014-2023	(7)
Jumlah Perusahaan		10
Jumlah Sampel Penelitian dalam amatan 10 tahun (10x10)		100

Berikut adalah daftar 10 perusahaan-perusahaan subsektor otomotif mobil yang mengebarkan laporan keuangan secara berurutan tahun 2014-2023:

Tabel 3. 2 Daftar perusahaan yang masuk kriteria penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Astra Otoparts Tbk	AUTO
2.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
3.	Indo Kordsa Tbk	BRAM
4.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
5.	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
6.	Indospring Tbk	IDNS
7.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
8.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
9.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
10.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulannya yaitu mempergunakan metode kuantitatif, metode ini terfokus pada pengumpulan informasi secara relevan dengan obyek penelitian. Data pada penelitian ini didapatkan dengan tidak langsung, tetapi melewati saluran perantara. Data yang dihimpun serta diambil dari laporan tahunan yang dipublikasikan dan diaudit oleh perusahaan yang diteliti dan telah tercatat pada BEI tahun 2014-2023. Pengolahan data peneliti adalah pengolahan data yang menggunakan evIEWS versi 12 karena menurut peneliti dianggap relevan karena evIEWS dapat mengolah data panel.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas (independen) ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), pada penelitian ini meliputi:

Profitabilitas

Profitabilitas dilihat dari keberhasilan korporasi dan kemampuannya pada saat menggunakan asetnya secara efektif dengan dibandingkan pada keuntungan yang didapat dalam suatu periode dengan mempertimbangkan total aset atau modal perusahaan.

Profitabilitas dilihat dari keberhasilan korporasi dan kemampuannya pada saat menggunakan asetnya secara efektif dengan dibandingkan pada keuntungan yang didapat dalam suatu periode dengan mempertimbangkan total aset atau modal perusahaan. (Dina & Wahyuningtyas, 2022).

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kapasitas upaya perusahaan agar dapat memenuhi tanggung jawab keuangan yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Likuiditas menggambarkan seberapa mudah suatu aset dapat diperjual belikan secara cepat di pasar dengan harga yang secara akurat mencerminkan nilai intrinsiknya (Zuliyanti et al., 2022).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah pengukuran tingkat efektivitas dalam penggunaan sumber daya pada perusahaan. Diantaranya adalah persediaan, piutang, penjualan. Yang dipergunakan untuk pembandingan antara kinerja perusahaan berdasarkan tren dari waktu ke waktu tentang bagaimana perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain pada analisis perusahaan yang sebanding. (Zuliyanti et al., 2022)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Nilai Perusahaan (Y) adalah variabel terikat yang peneliti gunakan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan evaluasi investor kepada keberhasilan suatu perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham. Peningkatan nilai perusahaan membuat keyakinan pasar terhadap kinerja perusahaan meningkat, sehingga pasar yakin bahwa perusahaan akan terus berkinerja baik baik pada sekarang maupun pada masa yang akan mendatang. (Zuliyanti et al., 2022)

3.5.3 Variabel Moderasi

Sedangkan Variabel moderasi sendiri ialah variabel mediator yang bisa memodifikasi hubungan variabel independen dengan dependen yang diharapkan dapat melemahkan atau menguatkan hubungan antara variabel tersebut, dan memiliki pengaruh signifikan atau ketergantungan Variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti yaitu Transparansi Perusahaan (Z)

Transparansi Perusahaan

Transparansi perusahaan mencakup kesediaan perusahaan untuk memberikan informasi terperinci dan penjelasan tentang peristiwa yang tercantum pada pelaporan keuangan dan pelaporan umum lainnya. Penting untuk mengetahui dengan baik strategi, operasi, kinerja, dan risiko manajemen perusahaan bagi pemegang saham dan pemilik perusahaan. Transparansi ditunjukkan oleh sejauh mana manajemen dapat mengungkapkan informasi (Bagus et al., 2017).

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Dependen:</i> (Y) Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ (Ekadjaja, 2021)	Rasio
<i>Independen</i> (X1) Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Elviza et al., 2023)	Rasio
(X2) Liquiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Fitriani, 2023)	Rasio
(X3) Rasio Aktivitas	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ (Thoah & Hairunnisa, 2022)	Rasio
(Z) Transparansi Perusahaan	$DISC = \frac{\text{Item Yang Diungkapkan}}{\text{Item Utang Lancar}}$ (Magdalena, 2019)	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan ini menerapkan analisis regresi data panel yang dibantu software Eviews versi 12 dan agar dapat memahami tingkat signifikansi setiap koefisien regresi variabel independen dan dependen menggunakan Microsoft Excel. Data panel ialah data silang (cross section) dengan runtutan waktu (time series). Data runtutan waktu merupakan data yang diambil dengan periode tertentu, dimana peneliti menggunakan waktu selama sepuluh tahun yaitu 2014-2023 untuk melakukan olah data sampel. Kemudian untuk data silang ialah data beberapa perusahaan subsektor otomotif yang tercatat pada BEI secara berturut-turut yang dijadikan sampel penelitian.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melibatkan merangkum sejumlah besar data mentah dan kemudian menafsirkan hasilnya. Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan pemahaman yang jelas dan ringkas tentang apa yang terjadi di masa lalu. Analisis deskriptif merupakan metode yang diperuntukan menjelaskan dan mengilustrasikan data yang dikumpulkan tanpa menghasilkan kesimpulan ataupun generalisasi yang luas. Jenis analisis ini menawarkan ikhtisar memiliki beberapa aspek data penelitian, seperti nilai rata-rata, median, nilai terendah, nilai tertinggi, deviasi standar, rentang, serta grafik yang menggambarkan setiap variabel dalam penelitian.

3.6.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Penelitian ini mengaplikasikan tiga pendekatan model regresi data panel, yaitu:

Common Effect Model (CEM)

Pendekatan pemodelan utama yang digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*. Metodologi ini mengintegrasikan data deret waktu dan data cross-sectional tanpa mempertimbangkan variasi individual atau temporal.

Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM), juga dikenal sebagai pendekatan *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*, membedakan individu dengan memasukkan variasi dalam intersep.

Random Effect Model (REM)

Random Effect Model (REM) memungkinkan untuk memperkirakan variabilitas gangguan yang berkaitan, baik antara individu dan dari waktu ke waktu.

Selanjutnya, pemilihan model yang tepat dalam penelitian melibatkan beberapa pengujian, yaitu:

Uji Chow (Likelihood)

Pengujian ini mempunyai rincian sebagai berikut:

- a) Jika hipotesis H_0 (CEM) diterima, penelitian menggunakan model CEM.
- b) Jika hipotesis H_0 (CEM) ditolak, model sementara adalah FEM dan dilanjutkan dengan uji Hausman.

Uji Hausman

Pengujian ini mempunyai rincian sebagai berikut:

- a) Jika hipotesis H_0 (REM) diterima, Random Effect Model yang digunakan.
- b) Jika hipotesis H_0 (REM) tidak diterima, Fixed Effect Model yang digunakan.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini mempunyai rincian sebagai berikut:

- a) Hipotesis Nol (H_0): Model terpilih ialah Common Effect Model (CEM), sehingga tidak ada efek individu atau waktu yang signifikan.
- b) Hipotesis Alternatif (H_a): Model terpilih ialah Random Effect Model (REM), sehingga menunjukkan adanya efek individu atau waktu yang signifikan.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Beberapa pengujian, termasuk uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan normalitas, dijalankan dalam penelitian ini untuk memverifikasi asumsi klasik. Yang bertujuan untuk memastikan keandalan hasil yang diperoleh dari model regresi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Jarque-Bera digunakan dalam penelitian ini memastikan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitasnya $>0,05$ data dianggap normal. Jika nilai probabilitasnya $<0,05$ data dianggap tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dipergunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen model regresi. Ambang batas penelitian ini ialah senilai 0,8 digunakan untuk menentukan keberadaan multikolinearitas. Jika nilai dari korelasi antara variabel dibawah 0,8, sehingga data dianggap terbebas dari masalah multikolinearitas. Namun, jika korelasi lebih besar 0,8, hal itu menunjukkan adanya masalah multikolinearitas dalam data.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pemanfaatan data kuantitatif melalui analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik data terkait Nilai Perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel independen. Model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon + Z$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Profitabilitas
X2	= Likuiditas
X3	= Rasio Aktivitas
Z	= Transparansi Perusahaan
ε	= <i>Error</i>

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan penggunaan uji parsial adalah untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan uji t mempunyai nilai 0,05. Apabila signifikansinya bernilai di bawah 0,05 maka hipotesis diterima dan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menentukan apakah keseluruhan variabel bebas termasuk kedalam model secara kolektif berpengaruh yang signifikan kepada variabel dependen. Uji ini dilaksanakan dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 bertujuan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Jika diterima, ini menggambarkan kalau kombinasi variabel dependen dipengaruhi variabel independen sesuai untuk digunakan secara bersamaan.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menilai seberapa baik model mampu menggambarkan variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang digunakan. R^2 berkisar dari 0 hingga 1, variabel independen dianggap memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen jika koefisien determinasinya mendekati 1.

